

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan kejadian fisiologis dan harus disadari semua wanita hamil. Selama masa kehamilan, tubuh seorang wanita akan mengalami banyak perubahan. Baik perubahan fisik, mood, maupun hormonal. Tentu semua dapat menyebabkan timbulnya bermacam-macam keluhan dan masalah pada kehamilan trimester ketiga salah satunya adalah konstipasi (Pramono, 2012).

Konstipasi atau sembelit adalah suatu keadaan dimana sekresi dari sisa metabolisme nutrisi tubuh dalam bentuk feces menjadi keras dan menimbulkan kesulitan saat defekasi (Irianti, 2014). Trottier tahun 2012 menyebutkan bahwa angka kejadian sembelit pada ibu hamil berkisar antara 11% sampai 38%, yang diakibatkan karena penurunan dari peristaltik usus akibat dari peningkatan hormon progesteron. Konstipasi adalah suatu kondisi ketika individu mengalami perubahan pola defekasi normal yang ditandai dengan menurunnya frekuensi buang air besar atau pengeluaran feses yang keras dan kering (Green & Judith, 2012).

Konstipasi adalah penurunan frekuensi buang air besar yang disertai dengan perubahan karakteristik feses yang menjadi keras sehingga sulit untuk dibuang atau dikeluarkan dan dapat menyebabkan kesakitan yang hebat pada penderitanya (Irianti, 2014).

Konstipasi terjadi pada 10-40% wanita (Vasques, 2010). Konstipasi sering terjadi dan disebabkan oleh penurunan motilitas usus sehingga memerlukan waktu yang lama untuk menyerap cairan. Demikian usus dapat saling berdesakan akibat tekanan dari uterus yang membesar (Hutahaeen, 2013). Prevalensi konstipasi pada kehamilan berkisar antara 11% sampai 44% (Prather 2004; Bradley 2007; SHAFE 2011; Trottier 2012).

Menurut Bradley (2007), dari 103 wanita hamil mulai dari kehamilan trimester pertama mengalami konstipasi. Timnya dari Bradley menemukan 24% wanita hamil trimester pertama menderita konstipasi, 26% mengalami konstipasi selama trimester kedua dan 24% mengalami konstipasi selama trimester ketiga, serta

kejadiannya meningkat 4 kali pada ibu dengan riwayat konstipasi. Susah buang air besar sering dialami oleh ibu hamil. Perubahan hormon akibat kehamilan atau pola hidup dapat memicu timbulnya gangguan ini. Awalnya sembelit hanya menyebabkan ketidaknyamanan selama buang air besar dan perut menjadi sakit atau kembung. Tetapi jika ini berlangsung lama akan mengganggu metabolisme tubuh dan menimbulkan gangguan tubuh yang lainnya (Kasdu, 2005).

Jika konstipasi dibiarkan berlangsung terus menerus dapat menyebabkan timbulnya wasir, akibat terjadinya sembelit, ibu hamil akan menjadi terlalu sering mengejan ketika buang air besar, otot-otot pada pembuluh darah di anus melemah, akibat keduanya dapat mempertinggi kemungkinan terjadinya wasir pada ibu hamil. Oleh karena itu, sembelit pada ibu hamil harus segera diatasi (Harsono, 2013).

B. Tujuan

B.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan pendekatan manajemen kebidanan dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP

B.2 Tujuan Khusus

1. Mengumpulkan data klien kepada CI Lahan Puskesmas Gunung Tinggi
2. Menganalisis data klien yang di dapat secara mendatangi rumah klien
3. Mendiagnosa kondisi klien sesuai dengan data yang didapat secara kunjungan rumah
4. Melakukan penatalaksanaan kepada klien sesuai diagnosa

C. Ruang Lingkup

1. Lokasi dan Waktu :

Lokasi yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan Laporan Komprehensif ini adalah di Puskesmas Kampung Baru, sedangkan waktu dan penyusunan Laporan Komprehensif di mulai pada tanggal 26 November 2020 – 27 Januari 2021

2. Subjek Laporan Kasus :

Subjek yang diambil untuk penyusun Laporan Komprehensif ini adalah Ibu hamil.

3. Teknik/Cara Pengumpulan Data :

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data secara telekomunikasi dan telemedicine

- a. Telekomunikasi : Mengumpulkan data secara telekomunikasi kepada CI Lahan Puskesmas Kampung Baru
- b. Telemedicine : Mengumpulkan data subjektif klien yang sudah didapat dari telekomunikasi kepada CI Lahan dengan melakukan telemedicine bersama klien
- c. Studi Kepustakaan : Membaca dan mempelajari buku-buku sumber, makalah ataupun jurnal yang dapat dijadikan dasar teoritis yang berhubungan dengan kasus yang diambil.

D. Manfaat

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan khususnya pada Ibu hamil dengan konstipasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan komprehensif ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan untuk menambah pengetahuan khususnya untuk program studi Profesi Kebidanan di Politeknik Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan.

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan dalam mengatasi ibu hamil dengan konstipasi.